



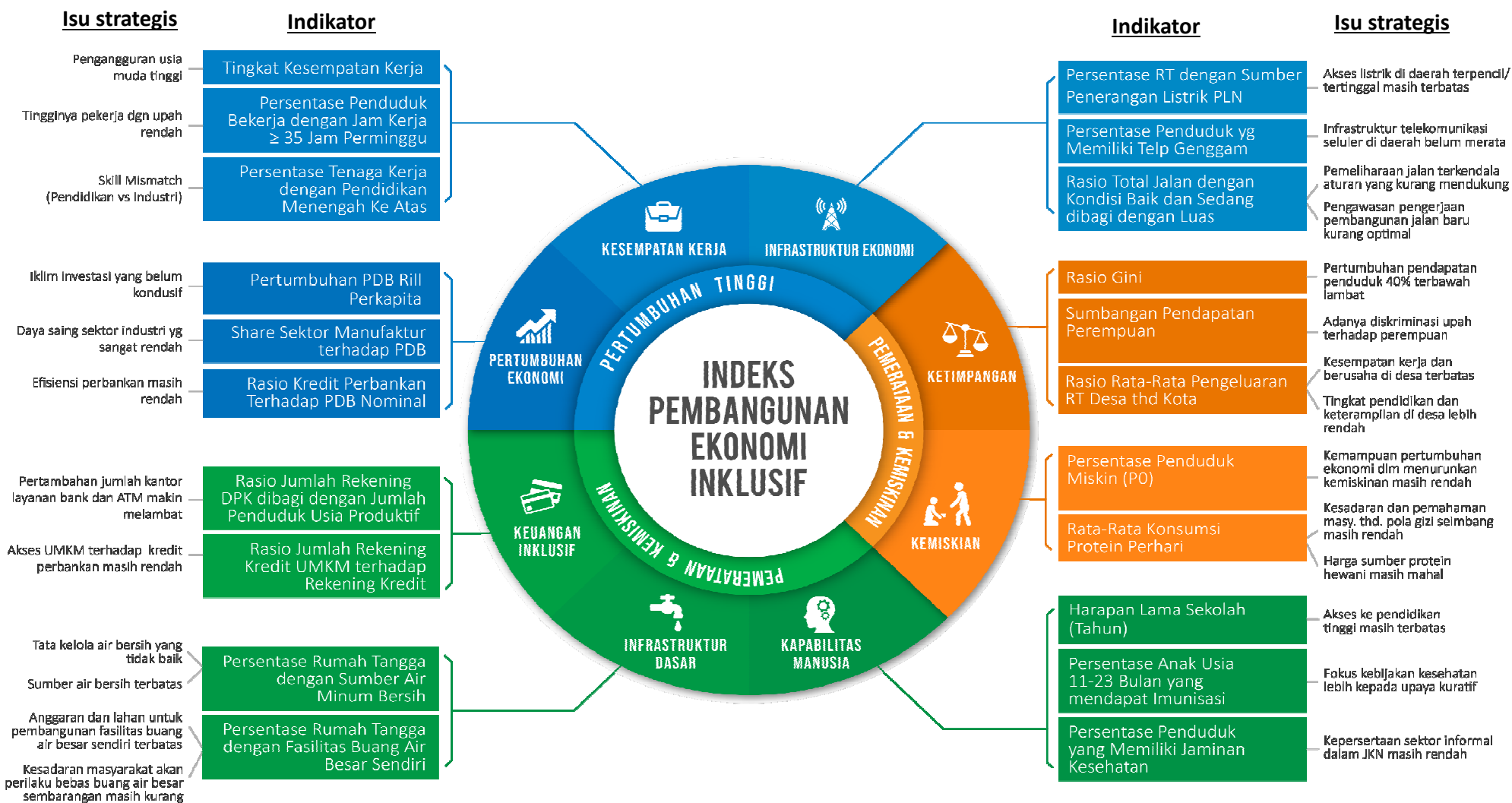
**Kementerian PPN/
Bappenas**

PETA ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF 2020-2024

Dr. Ir. Leonard VH Tampubolon, MA
Deputi Bidang Ekonomi - Bappenas

Jakarta, 25 April 2019

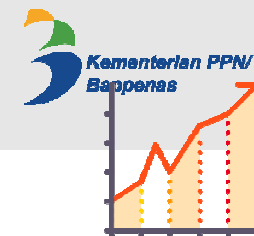




Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif dibangun melalui 3 (tiga) Pilar, yaitu Pertumbuhan Ekonomi Tinggi, Pemerataan Pendapatan dan Pengurangan Kemiskinan, dan Perluasan Akses dan Kesempatan; 8 Sub Pilar, dan 21 Indikator.



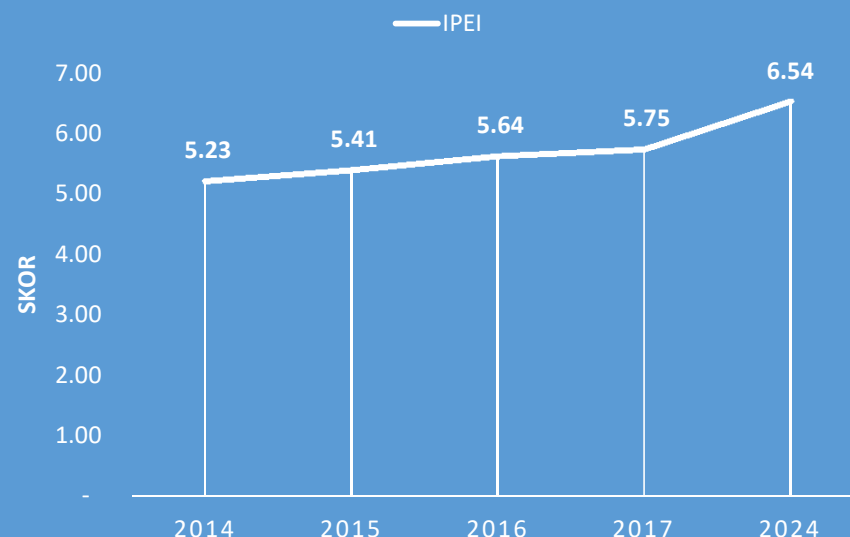
Proyeksi Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif 2024



SASARAN INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF (IPEI) 2020-2024

NO	INDIKATOR IPEI	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2024
1	Pertumbuhan PDRB Riil per Kapita (%)	3.61	3.52	3.70	3.95	4.34
2	Share Sektor Manufaktur terhadap PDRB (%)	21.08	20.99	20.51	20.16	18.61
3	Rasio Kredit Perbankan terhadap PDRB Nominal (%)	34.08	34.40	34.14	33.80	38.87
4	Tingkat Kesempatan Kerja (%)	94.06	93.82	94.39	94.50	95.27
5	Persentase Penduduk Bekerja dengan Jam Kerja ≥ 35 jam per Minggu (%)	66.39	68.39	70.91	70.21	71.23
6	Persentase Tenaga Kerja dengan Tingkat Pendidikan Menengah ke Atas (%)	35.18	37.71	39.77	39.93	50.47
7	Persentase RT yang menggunakan listrik/PLN (%)	93.97	94.44	94.93	95.99	99
8	Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Genggam (%)	51.49	56.92	58.30	59.59	68.62
9	Total Jalan dengan kondisi baik dan sedang/luas wilayah (%)	0.19	0.18	0.19	0.18	0.2
10	Rasio Gini	0.41	0.41	0.40	0.39	0.378
11	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	35.64	36.03	36.42	36.62	38.07
12	Rasio Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Desa dan Kota	0.59	0.61	0.61	0.62	0.671
13	Persentase Penduduk Miskin (PO) (%)	10.96	11.13	10.70	10.12	7.87
14	Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari	53.91	55.11	56.67	62.20	65.39
15	Harapan Lama Sekolah	12.39	12.55	12.72	12.85	13.8
16	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (%)	62.08	62.19	66.27	50.12	66.71
17	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan (%)	50.26	57.12	61.62	59.41	87.96
18	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak (%)	68.38	70.08	70.63	71.27	67.72
19	Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri (%)	71.52	74.34	75.93	77.84	81.67
20	Rasio Jumlah Rekening DPK dibagi dengan Jumlah Penduduk Usia Produktif	0.99	1.05	1.17	2.06	2.31
21	Rasio Jml. Rekening Kredit Perbankan UMKM thd Rekening Kredit Keseluruhan	0.27	0.29	0.33	0.33	0.46
INDEKS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF		5.23	5.41	5.64	5.75	6.54

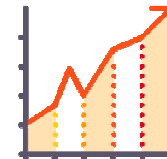
PROYEKSI INDEKS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF 2024



Bappenas memproyeksikan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Tahun 2024 meningkat sebesar 0.79 poin, dari 5.75 tahun 2017 menjadi 6,54 pada tahun 2024 masih dalam kategori “Memuaskan”



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI



1. Indikator: Pertumbuhan PDRB Riil per Kapita

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
3,79	4,34	Mengoptimalkan Pengelolaan SD Ekonomi	Optimalisasi pengelolaan sumber daya pangan pertanian dan perikanan
		Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi	Akselerasi: (1) Agro-fishery industry; (2) Kemaritiman; (3) Energi dan Mineral; (4) Industri; (5) Pariwisata; dan (6) Ekonomi Kreatif dan Digital

Sumber: RT RPJMN 2020-2024, hal 41-43



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI

2. Indikator: Rasio Kredit Perbankan terhadap PDRB Nominal



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
35,02	38,87	Mendorong Penghimpunan DPK	- Pengembangan skema produk tabungan - Peningkatan literasi keuangan, - Pengembangan layanan keuangan tanpa kantor (<i>branchless banking</i>)
		Mendorong Penyaluran Kredit Perbankan	- Pengembangan skema penjaminan pendanaan di daerah - Mendorong berdirinya perusahaan penjaminan kredit daerah di setiap provinsi - Peningkatan literasi keuangan - Perluasan jangkauan agen bank (<i>branchless banking</i>)

Sumber: Dit. Jasa Keuangan dan BUMN-Bahan Presentasi FGD 4 di Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI



3. Indikator: *Share* Sektor Manufaktur terhadap PDRB

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
20,16	18,61	Akselerasi Industrialisasi	• Peningkatan Produktivitas SDM Industri • Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Industri dan Partisipasi dalam GPN • Perkuatan Pilar Pertumbuhan Industri • Optimalisasi Permintaan Produk Industri

Sumber: Dit. Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif-Bahan Presentasi
FGD 4 di Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KESEMPATAN KERJA



4. Indikator: Tingkat Kesempatan Kerja

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
94,50	95,27	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang menciptakan kesempatan kerja layak dan inklusif	- Investasi padat pekerja, termasuk di pusat-pusat kegiatan ekonomi baru di luar Jawa - Peningkatan ekspor dan penguatan rantai pasok/nilai industri-pertanian/perikanan - Investasi di sumber-sumber pertumbuhan baru: pariwisata, ekonomi kreatif dan ekonomi digital - Penumbuhan kewirausahaan - Pembangunan infrastruktur sederhana perdesaan bersifat padat karya - Perbaikan iklim investasi yang didukung iklim ketenagakerjaan kondusif dan hubungan industrial harmonis
		Mewujudkan angkatan kerja yang berkualitas dan produktif	- Peningkatan partisipasi kelompok rentan dlm pasar kerja - Pengembangan skema dan pemantapan perlindungan sosial bagi tenaga kerja - Pemerataan layanan pendidikan berkualitas - Peningkatan status kesehatan dan pemerataan akses layanan kesehatan berkualitas - Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan dan pelatihan vokasi - Peningkatan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi - Pengembangan IPTEK dan inovasi - Pembangunan karakter bangsa

Sumber: Dit Tenaga Kerja -Bahan Presentasi FGD 4 di Pusbin



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KESEMPATAN KERJA

5. Indikator: Presentase Tenaga Kerja dengan Tingkat Pendidikan Menengah ke Atas



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
39,93	50,47	Meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja	• Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri • Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas, • Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi

Sumber: RT RPJMN 20-24, hal 92-93



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KESEMPATAN KERJA



6. Indikator: Persentase Penduduk Bekerja dengan Jam Kerja ≥ 35 jam per Minggu

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
70,21	71,23	Meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja	• Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Berbasis Kerjasama Industri • Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas, • Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi

Sumber: RT RPJMN 20-24, hal 92-93



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR INFRASTRUKTUR EKONOMI



7. Indikator: Persentase RT yang menggunakan listrik/PLN

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
95,99	99,00	- Mempercepat pembangunan jaringan transmisi dan distribusi di daerah 3T - Menyediakan sambungan pasang listrik baru untuk masy. tidak mampu - memanfaatkan alter. Pembiayaan	- Pengembangan mini/micro off grid berbasis energi bersih - Peningkatan layanan jaringan on grid - Penyediaan dukungan pendanaan untuk akses tenaga listrik bagi masyarakat yang tidak mampu
		merehabilitasi jaringan tua, meningkatkan kualitas pemeliharaan dan konfigurasi jaringan*	Peningkatan jaringan dan gardu distribusi
		Mengoptimalkan penyaluran subsidi langsung listrik*	Peningkatan kualitas penyaluran subsidi listrik tepat sasaran melalui subsidi langsung

Sumber: Paparan Dit. ETI, FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR INFRASTRUKTUR EKONOMI



8. Indikator: Persentase Penduduk yang Memiliki/ Menguasai Telepon Genggam

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
59,59	68,62	• Penyediaan BTS untuk desa non komersil; Penyediaan satelit multifungsi untuk akses internet; • dan Pemberian kemudahan perijinan penggelaran infrastruktur telkom dan internet	• Optimalisasi dana Universal Service Obligation (USO) dalam menyediakan dan menjaga kualitas layanan akses telekomunikasi dan internet • Penyediaan layanan telekomunikasi dan internet yang dapat dijangkau masyarakat
		Meningkatkan literasi digital masyarakat *	Perluasan layanan konten digital informasi public (pendidikan, kesehatan serta informasi layanan publik lainnya)

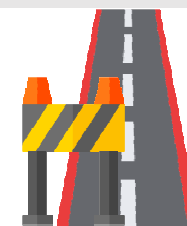
* Catatan : Dianggap kurang relevan

Sumber: Paparan Dit. ETI, FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR INFRASTRUKTUR EKONOMI

9. Indikator: Total Jalan dengan kondisi baik dan sedang/luas wilayah



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
0,18	0,2	• Meningkatkan dukungan pendanaan DAK Bidang Transportasi (prasarana jalan dan perhubungan) • meningkatkan dan memperluas pelaksanaan skema pendanaan hibah jalan daerah yang difokuskan pada perbaikan tata kelola dalam pemeliharaan jalan daerah	• Peningkatan kinerja kemantapan jalan daerah (jalan provinsi, kabupaten/kota) • Preservasi kondisi jalan sesuai dengan lebar dan daya dukung standar • Pembangunan aksesibilitas transportasi kawasan tertinggal dengan Kawasan Strategis atau Pusat-Pusat Kegiatan



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KETIMPANGAN

10. Indikator: Rasio Gini

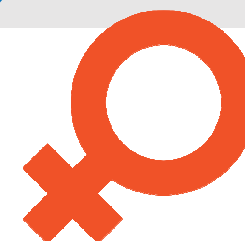


Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
0,39	0,378	Menciptakan pertumbuhan yang Memihak kepada masyarakat miskin dan rentan:	• Peningkatan kualitas kebijakan fiskal yang mendukung redistribusi yang lebih merata bagi masyarakat miskin dan rentan • Peningkatan kontribusi usaha mikro dan kecil bagi penurunan ketimpangan • Penguatan sistem pajak berkeadilan
		Meningkatkan akses ke pendidikan dan pelatihan vokasi dan relevansi keahlian tenaga Kerja	• Pemerataan akses pendidikan dan pelatihan vokasi melalui kerjasama pemerintah dan dunia Usaha • Pengembangan pendidikan vokasi • Peningkatan partisipasi kelompok rentan dalam pasar kerja • Peningkatan keterampilan dan keahlian pekerja migran sesuai dengan kebutuhan pasar

Sumber: Dit. Perencanaan Kependudukan, dan PS, FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KETIMPANGAN



11. Indikator: Sumbangan Pendapatan Perempuan

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
36,62	38,07	Meningkatkan kualitas perempuan	• Peningkatan kapasitas dan perlindungan bagi perempuan di berbagai bidang pembangunan • peningkatan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KETIMPANGAN

12. Indikator: Rasio Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga Desa dan Kota



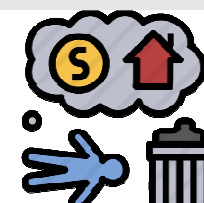
Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
0,62	0,671	Memberdayakan masyarakat dan pengurangan kemiskinan	Peningkatan pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, air bersih dan sanitasi, jalan dan lainnya) • Peningkatan ekonomi produktif (Produk Unggulan Desa dan BUMDes)
		Afirmasi pada desa tertinggal, dan desa-desa di daerah tertinggal, kawasan perbatasan, dan pulau-pulau kecil	• Pengembangan kerjasama dan kemitraan antardesa di wilayah 3T • Peningkatan kapasitas masyarakat dan aparat Pemerintah Desa di wilayah 3T

Sumber: Dit. PDT, FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KEMISKINAN

13. Indikator: Persentase Penduduk Miskin (P0)

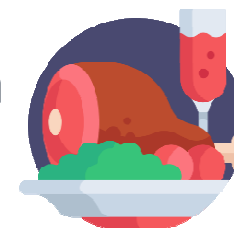


Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
10,12	7,87	Perlindungan sosial yang komprehensif dan Pelayanan dasar	- Penguatan kapasitas kelembagaan di tingkat desa melalui sistem perencanaan, penganggaran, dan money terpadu (SEPAKAT). - Pengembangan sistem data, pengaduan, dan layanan terpadu (SLRT). - Perluasan penerima manfaat. - Pengembangan Rencana Induk Pembangunan Inklusif Disabilitas Daerah. - Percepatan administrasi penduduk untuk pengembangan statistik hayati.
		Peningkatan Pendapatan untuk menunjang Kehidupan yang berkelabnjutan	Kolaborasi pemerintah daerah–dunia usaha–masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal dan percepatan penurunan kemiskinan (Kelompok Usaha Bersama, Akses Permodalan, Peningkatan Kualitas Produk dan Akses Pemasaran, Pengembangan Keterampilan dan Layanan Usaha, dan Pengembangan Kewirausahaan



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KEMISKINAN

14. Indikator: Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Per Hari



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
62,20	65,39	Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pangan dan Gizi yang Terjangkau, Sehat, Bergizi, Aman dan Beragam	• Pemenuhan kebutuhan pangan pokok masyarakat berpendapatan rendah dan terkena bencana; • Penurunan tingkat malnutrisi dan peningkatan keamanan pangan; • Stabilitas harga pangan khususnya daging, ikan, dan telur; • Peningkatan kualitas konsumsi protein masyarakat;

Sumber: Paparan Dit. Direktorat Pangan dan Pertanian, FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KAPABILITAS MANUSIA

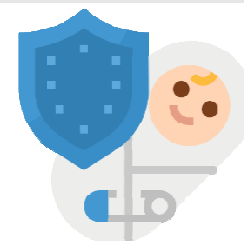


15. Indikator: Harapan Lama Sekolah

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
12,85	13,8	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	• Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran • Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajar 12 Tahun, • Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata • Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan Antarwilayah • Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan Anggaran Pendidikan

Sumber: RT RPJMN, hal 90-91

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KAPABILITAS MANUSIA



16. Indikator: Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
50,12	66,71	Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak	Peningkatan pelayanan kebidanan; Peningkatan kesehatan anak; Pengembangan pelayanan kesehatan ibu & anak bagi DTPK; Perluasan akses, kualitas, advokasi dan tata kelola;
		Meningkatkan Pemerataan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Penguatan perencanaan kebutuhan & efisiensi pengadaan obat, vaksin, dan alkes; Perluasan dukungan rantai suplai penyimpanan; Pemenuhan ketersediaan farmasi & alkes; Peningkatan promosi dan pengawasan penggunaan obat rasional; Pengendalian mutu dan harga farmakes; Peningkatan daya saing dan kemandirian industri obat, vaksin, dan alat kesehatan serta makanan.

Sumber: Dit. Kesehatan dan Gizi Masyarakat, bahan FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KAPABILITAS MANUSIA

17. Indikator: Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
59,41	87,96	Memperkuat Tata Kelola, Penelitian dan Pengembangan, serta Meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Kesehatan	• Inovasi perluasan kepesertaan dan perbaikan sistem pendataan peserta JKN • Penjaminan keberlanjutan pendanaan JKN • Penerapan strategic purchasing • Peningkatan keterbukaan data dan informasi dan integrasi sistem data JKN • Peningkatan pengelolaan jaminan kesehatan

Sumber: Dit. Kesehatan dan Gizi Masyarakat, bahan FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR INFRASTRUKTUR DASAR



18. Indikator: Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Layak

Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
71,27 (BPS)	67,72 (Roadmap SDGs)*	Mengelola secara terpadu sumber air baku yang aman dan berkelanjutan	• Percepatan penyediaan air baku/air minum yang aman dari sumber air sampai dengan konsumen sesuai kuantitas dan kualitas yang dibutuhkan (Water Safety Plan). • Peningkatan efisiensi system penyediaan air dan keterpaduan sumber air permukaan dan air tanah (conjunctive use) melalui pemanfaatan teknologi (Smart Water Management).

* Perbedaan Definisi antara BPS dan SDGs
Sumber: RT RPJMN hal 142



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR INFRASTRUKTUR DASAR

19. Indikator: Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
77,84	81,67	Meningkatkan akses Perumahan dan Permukiman yang Layak, Aman, dan Terjangkau	- Peningkatan peran serta pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam penyediaan hunian layak, aman dan terjangkau - Peningkatan efisiensi lahan perkotaan untuk penyediaan perumahan melalui inclusive urban renewal dalam rangka penanganan permukiman kumuh
		Meningkatkan Akses Sanitasi Layak dan Aman	- Peningkatan komitmen kepala daerah untuk layanan sanitasi yang berkelanjutan - Peningkatan perubahan perilaku masyarakat - Pengembangan teknologi dan infrastruktur sanitasi yang efisien dan efektif sesuai dengan tipologi kota dan skala layanan

Sumber: RT RPJMN, hal 142 dan 144



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KEUANGAN INKLUSIF

20. Indikator: Rasio Jumlah Rekening DPK dibagi dengan Jumlah Penduduk Usia Produktif



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
2,06	2,31	Mendorong penghimpunan DPK	- Pengembangan skema produk tabungan untuk siswa, dengan persyaratan mudah dan sederhana (SimPel); - Peningkatan literasi keuangan, termasuk implementasi SimPel dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan formal; - Pengembangan layanan keuangan tanpa kantor (branchless banking) dalam rangka keuangan inklusif, dengan memperluas jangkauan ke seluruh Indonesia

Sumber: Dit. JKB, bahan paparan FGD Sentul



STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SUB PILAR KEUANGAN INKLUSIF

21. Indikator: Rasio Jumlah Rekening Kredit Perbankan UMKM terhadap Rekening Kredit secara Keseluruhan



Baseline 2017	Proyeksi 2024	Strategi	Arah Kebijakan
0,33	0,46	Mendorong kredit UMKM	- Peningkatan literasi keuangan dengan menysasar komunitas UMKM; - Pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro; - Peningkatan akses pendanaan usaha oleh UMKM, dengan menyesuaikan kebutuhan UMKM; - Mendorong perbankan, termasuk yang berbasis syariah untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan mikro1; - OJK dan Asippindo berinisiatif untuk membentuk lembaga pemeringkat bagi UMKM.
		Mendorong penyaluran kredit perbankan	- Pengembangan skema penjaminan pendanaan di daerah - Mendorong berdirinya perusahaan penjaminan kredit daerah di setiap provinsi - Peningkatan literasi keuangan - Perluasan jangkauan agen bank (branchless banking)

Sumber: Dit. JKB, bahan paparan FGD Sentul

A large, light yellow map of the Indonesian archipelago is centered in the background of the slide. The map shows the main islands of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Irian Jaya, along with numerous smaller islands and surrounding waters.

Terima Kasih